

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Setiap karya ilmiah yang dibuat disesuaikan dengan metodologi penelitian. Dan seorang peneliti harus memahami metodologi penelitian yang merupakan seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah (cara) sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah-masalah tertentu.

Dalam dunia pendidikan pendekatan penelitian yang terkenal terbagi menjadi dua penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif. Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dimana dalam penelitian ini lebih menekankan pada makna dan proses daripada hasil suatu aktivitas. Untuk melakukan penelitian seseorang dapat menggunakan metode penelitian tersebut. Sesuai dengan masalah, tujuan, kegunaan dan kemampuan yang dimilikinya.

Menurut Bagman dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sedangkan Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.²

² Sudarto, Metodologi Penelitian Filsafat, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995), 62

Secara umum penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami (*understanding*) dunia makna yang disimbolkan dalam perilaku masyarakat menurut perspektif masyarakat itu sendiri.³

Dan penelitian kualitatif adalah salah satu metode untuk mendapatkan kebenaran dan tergolong sebagai penelitian ilmiah yang dibangun atas dasar teori-teori yang berkembang dari penelitian dan terkontrol atas dasar empirik. Jadi dalam penelitian kualitatif ini bukan hanya menyajikan data apa adanya melainkan juga berusaha menginterpretasikan korelasi sebagai faktor yang ada yang berlaku meliputi sudut pandang atau proses yang sedang berlangsung.

Sedangkan metode penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong berdasarkan pada pondasi penelitian, paradigma penelitian, perumusan masalah, tahap-tahap penelitian, teknik penelitian, kriteria dan teknik pemeriksaan data dan analisis dan penafsiran data.⁴

Berpijak dari penelitian diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi antarpribadi yang dilakukan oleh *public relations* dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan.

Sedang jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah jenis deskriptif kualitatif yang mempelajari masalah-masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku.

Didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain

³ Imam Suprayogo, Tobroni, Metode Penelitian Sosial Agama cet. 1, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001),1

⁴ Sudarto, Metodologi Penelitian Filsafat, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995), 63-64

penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada.⁵

Bahwasanya penelitian deskriptif kualitatif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan nyata sekarang yang sementara berlangsung.⁶

Pada hakikatnya penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek dengan tujuan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diselidiki.⁷

3.2 Subjek-objek dan Wilayah Penelitian dan Sumber Data

3.2.1 Subyek Penelitian

Subjek yang diteliti oleh peneliti berdasarkan karakteristik dan juga memiliki kecukupan informasi yang dapat menunjang data data penelitian, maka dari itu peneliti memilih humas PT. Mitragamma khususnya perusahaan Radio Oz Bandung. Selain itu pula *public relation* bekerja sama dengan divisi sumberdaya untuk mengatur dan memberikan keperluan kepada karyawan.

Tabel 3. 1 Informan Wawancara

No	Narasumber	JABATAN
1	RESTY RANDHIKA	<i>PUBLIC RELATIONS</i> RADIO OZ
2	ILHAM FERITIANSYAH	PRODUKSI RADIO OZ
3	ANDRE CAHYO	KREATIF RADIO OZ

⁵ Mardalis, Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal, (Jakarta : Bumi Aksara, 1999), 26

⁶ Convelo G. Cevilla, dkk., Pengantar Metode Penelitian, (Jakarta : Universitas Indonesia, 1993), 71

⁷ Convelo G. Cevilla, dkk., Pengantar Metode Penelitian, (Jakarta : Universitas Indonesia, 1993), 73

3.2.2 Wilayah Peneleitian

Dalam penelitian ini, objek yang diteliti berkaitan dengan “Metode Peningkatan Motivasi PR Terhadap Karyawan di Radio Oz Bandung” dan wilayah penelitian yang diteliti adalah Radio Oz Bandung yang beralamat di jl. Setrasari II no 14 Bandung, sengan nomor telepon +62222013233.

3.3 Tahap-tahap Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian kualitatif, perlu mengetahui tahap-tahap yang akan dilalui dalam proses penelitian. Tahapan ini disusun secara sistematis agar diperoleh data secara sistematis pula. Ada empat tahap yang bisa dikerjakan dalam suatu penelitian, yaitu:⁸

1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan merupakan tahap penjajakan lapangan.

Ada enam langkah yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

a. Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap ini, peneliti membuat usulan penelitian atau proposal penelitian yang sebelumnya didiskusikan dengan dosen pembimbing dan beberapa dosen lain serta mahasiswa.

Pembuatan proposal ini berlangsung sekitar satu bulan melalui diskusi yang terus-menerus dengan beberapa dosen dan mahasiswa. Dan pada tanggal 11 November 2015 disetujui dan peneliti melakukan sidang usulan penelitian (sidang UP).

⁸ Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif Bandung: Remaja Rosdakarya., 85-10

b. Memilih lapangan penelitian

Peneliti memilih Kantor Radio Oz di jalan Setrasari II no 14, Bandung. Dalam memilih lapangan penelitian, peneliti harus mengurus surat izin penelitian terlebih dahulu dengan persetujuan pihak kampus.

c. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Tahap ini dilakukan untuk memperoleh gambaran umum tentang keadaan Radio Oz . Agar peneliti lebih siap terjun ke lapangan serta untuk menilai keadaan, situasi, latar belakang dan konteksnya sehingga dapat ditemukan dengan apa yang dipikirkan oleh peneliti.

d. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Tahap ini peneliti memilih seorang informan yang merupakan orang yang benar-benar tahu dan terlibat dalam kegiatan di kantor Dinas Pariwisata Pacitan. Kemudian memanfaatkan informan tersebut untuk melancarkan penelitian.

e. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu atau kebutuhan yang akan dipergunakan dalam penelitian ini.

2. Tahap Lapangan

Dalam tahap ini di bagi menjadi tiga yaitu:

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Tahap ini selain mempersiapkan diri, peneliti harus memahami latar penelitian agar dapat menentukan model pengumpulan datanya.

b. Memasuki Lapangan

Pada saat sudah masuk ke lapangan peneliti menjalin hubungan yang akrab dengan subyek penelitian dengan menggunakan tutur bahasa yang baik, akrab serta bergaul dengan mereka dan tetap menjaga etika pergaulan dan norma-norma yang berlaku di dalam lapangan penelitian tersebut.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Dalam tahap ini peneliti mencatat data yang diperolehnya ke dalam field notes, baik data yang diperoleh dari wawancara, pengamatan atau menyaksikan sendiri kejadian tersebut.

3. Tahap Teknik analisis data

Analisa data merupakan suatu tahap mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar agar dapat memudahkan dalam menentukan tema dan dapat merumuskan hipotesa kerja yang sesuai dengan data.⁹ Pada tahap ini data yang diperoleh dari berbagai sumber, dikumpulkan, diklasifikasikan dan analisa dengan komparasi konstan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap akhir ini peneliti mempunyai

⁹ Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif Bandung: Remaja Rosdakarya. 103

pengaruh terhadap hasil penulisan laporan. Penulisan laporan yang sesuai dengan prosedur penulisan yang baik karena menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap hasil penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam memenuhi data yang diinginkan oleh peneliti, maka peneliti melakukan beberapa teknik dalam memenuhi hal tersebut yaitu:

3.4.1. Teknik Pengumpulan Data Primer

Teknik pengumpulan data primer yaitu data yang diperoleh melalui kegiatan penelitian langsung ke lokasi penelitian untuk mencari data data yang lengkap dan berkaitan dengan masalah yang diteliti, teknik ini dilakukan melalui metode wawancara, yaitu dengan cara wawancara mendalam dalam artian peneliti telah membina hubungan komunikasi dengan waktu cukup lama untuk memperoleh data yang lengkap dan mendalam dari informan.

3.4.2. Teknik Pengumpulan data Sekunder

Teknik pengumpulan data sekunder merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengumpulan kepustakaan yang dapat mendukung data primer, teknik pengumpulan data sekunder dapat dilakukan dengan menggunakan instrument sebagai berikut :

A. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan catatan-catatan atau dokumen yang ada di lokasi penelitian atau sumber sumber lain yang relevan dengan objek penelitian.

B. Studi Kepustakaan

Teknik pengumpulan data yang diperoleh dari buku buku, karya ilmiah serta pendapat para ahli yang berkompetensi serta memiliki relevansi dengan masalah masalah yang akan diteliti (Suyanto, 2005:55-56).

3.5 Teknik Analisis Data

Tahap menganalisa data adalah tahap yang paling penting dan menentukan dalam suatu penelitian. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisa dengan tujuan menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Selain itu data diterjukkan dan dimanfaatkan agar dapat dipakai untuk menjawab masalah yang diajukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini berlandaskan pada analisa induktif.

Peneliti berusaha merumuskan pernyataan atau abstraksi teoritis lebih umum mendasarkan peristiwa menurut Denzim yang dikutip oleh Dedy Mulyana, induksi analisis yang menghasilkan proposisi-proposisi yang berusaha mencakup setiap kasus yang dianalisis dan menghasilkan proposisi interaktif universal. Salah satu ciri penting induksi analisis adalah tekanan pada kasus negatif yang menyangkut proposisi yang dibangun peneliti. Analisis ini dilakukan berdasarkan pengamatan di lapangan atau pengalaman empiris berdasarkan data yang

diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian disusun dan ditarik kesimpulan.

3.6 Uji Keabsahan Data

Dalam mengelola data data yang telah didapat oleh peneliti dengan tujuan bahwa informasi yang didapat itu benar, maka menurut Nasution (Ardianto 2011:197) maka dapat dilakukan dalam berbagai cara yakni:

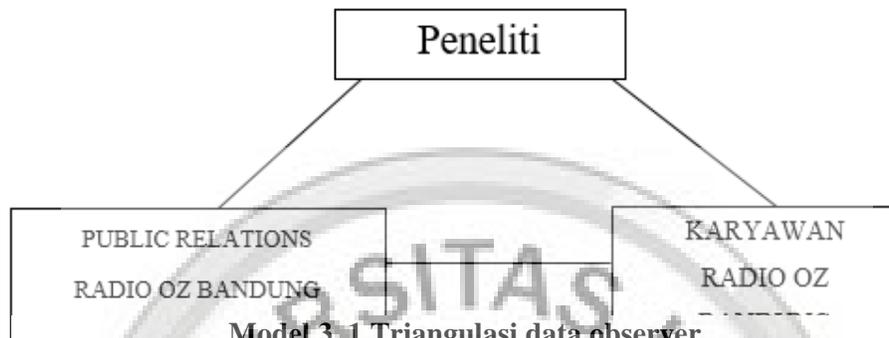
- a. Memperpanjang masa observasi
- b. Mengamati terus menerus
- c. Triangulasi

Peneliti memilih keabsahan data dengan pendekatan triangulasi karena bertujuan untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain dan untuk mengungkap, mengamati lebih dari satu pengamat dan menggabungkannya untuk menjadi gambaran yang lebih baik yaitu dengan metode *triangulation obsevers*.

Selanjutnya pendekatan triangulasi dilakukan:

4.1.1. Sudut pandang Humas Radio Oz Bandung sebagai pihak yang melakukan hubungan dengan pihak internal yaitu karyawan.

4.1.2. Sudut pandang dari karyawan Radio Oz Bandung.



Model 3. 1 Triangulasi data observer